

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Rahmi Zikra** dengan Nim **3319096** Program Studi Strata-1 (S1) Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan judul **“Kontribusi Platform Digital Dalam Mengoptimalkan Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat di Kantor BAZNAS Kabupaten Pasaman”**.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya pemanfaatan platform digital yang sudah berkembang saat ini dalam proses pengumpulan dan pendistribusian dana zakat di kantor BAZNAS Kabupaten Pasaman sehingga partisipasi masyarakat untuk berzakat masih rendah sehingga diperlukan dukungan untuk BAZNAS Kabupaten Pasaman dalam melakukan sosialisasi dan promosi zakat kepada masyarakat melalui platform digital. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana kontribusi platform digital dalam melakukan pengelolaan dana zakat yaitu pengumpulan dan pendistribusian zakat di kantor BAZNAS Kabupaten Pasaman, serta mengetahui kendala serta peluang dalam pemanfaatan platform digital untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan kajian literatur. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari pengurus BAZNAS Kabupaten Pasaman, staf bagian penghimpunan dan pendistribusian zakat, serta beberapa muzakki yang memanfaatkan layanan zakat digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital memberikan kontribusi positif dalam mengoptimalkan penghimpunan dana zakat, terutama melalui kemudahan akses, efisiensi waktu, peningkatan transparansi, serta perluasan jangkauan muzakki. Digitalisasi zakat juga mendukung penerapan prinsip-prinsip syariah, seperti amanah, keadilan, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat. Dalam aspek pendistribusian, platform digital membantu BAZNAS dalam pendataan mustahik, perencanaan program, serta pengawasan penyaluran zakat agar tepat sasaran dan sesuai dengan ketentuan asnaf yang telah ditetapkan dalam syariat Islam. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, antara lain masih rendahnya literasi digital sebagian masyarakat, keterbatasan jaringan internet di wilayah tertentu, serta keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi. Di sisi lain, meningkatnya penggunaan teknologi digital di masyarakat, dukungan pemerintah, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kewajiban zakat menjadi peluang strategis bagi pengembangan pengelolaan zakat berbasis digital di masa mendatang. Selain itu, diperlukan penguatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan infrastruktur digital, serta sosialisasi yang berkelanjutan agar pengelolaan zakat berbasis digital dapat berjalan secara optimal dan selaras dengan nilai-nilai syariah.

Kata kunci: Platform Digital, Zakat, Penghimpunan, Pendistribusian, BAZNAS Kabupaten Pasaman